AL MUFID
Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SDN 5 KARANG ANYAR LAMPUNG SELATAN

[1.] Tri Maya Sari, [2.] Dwi Wulandari, [3.] Yeni Susilawati
STIT Darul Fattah Bandar Lampung
trimayaasari@gmail.com
dwiarif2805@gmail.com yenisusilawatiy@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the increase in learning outcomes of fifth grade students at SDN 5 Karang Anyar Jati Agung South Lampung through discovery learning models. The problem of this research is the low interest in learning and the interest of students in the learning process so that it affects the low learning outcomes of students. The research subjects were fifth grade students of Odd Semester SD Negeri 5 Karang Anyar South Lampung which consisted of 24 students, while the objects in the study were learning outcomes. The implementation method uses two stages, namely: the preparation stage and the implementation stage. The results of the study show that using discovery learning models can improve the learning outcomes of fifth grade students at SDN 5 Karang Anyar Jati Agung South Lampung.
Keywords: Discovery Learning, Learning Model, Class V

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peningkatan hasil belajar peserta didik kelas V SDN 5 Karang Anyar Jati Agung Lampung Selatan melalui model pembelajaran discovery learning. Permasalahan Penelitian ini rendahnya minat belajar dan ketertarikan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga berpengaruh pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Subjek Penelitian yaitu peserta didik kelas V Semester Ganjil SD Negeri 5 Karang Anyar Lampung Selatan yang terdiri dari 24 peserta didik, sedangkan objek dalam Penelitian yaitu hasil belajar. Metode pelaksanaannya menggunakan dua tahap, yaitu: tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Hasil Penelitian menunjukann bahwa menggunakan model model pembelajaran discovery learning dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SDN 5 Karang Anyar Jati Agung Lampung Selatan.
Kata Kunci : Discovery Learning, Model Pembelajaran, Kelas V

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan mengembangkan potensi yang dimilikinya agar dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun orang lain dalam kehidupannya.

Pendidikan bertujuan untuk membantu para peserta didik dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Dengan menempuh pendidikan, seseorang dapat terhindar dari rendahnya kemampuan kognitif dan kemiskinan. Pendidikan menjadi pembeda antara seseorang dengan orang yang lainnya, dilihat dari pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan.

Upaya yang telah ditempuh oleh pemerintah agar tercapainya tujuan Pendidikan Nasional tersebut hampir mencakup seluruh komponen pendidikan seperti pengadaan buku-buku pelajaran, peningkatan kualitas guru, proses pembelajaran, pembaharuan kurikulum, serta lainnya yang berkaitan dengan kualitas pendidikan. Ini telah terjadi pergeseran pola sistem mengajar yaitu dari guru yang mendominasi kelas menjadi guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, guru harus menciptakan kondisi belajar yang aktif dan kreatif. Kegiatan pembelajaran harus menantang, mendorong eksplorasi memberi pengalaman sukses, dan mendorong eksplorasi memberi pengalaman sukses, dan mengembangkan kecakapan berfikir peserta didik (Dimyati, 2015; 17).

Peran pendidik dan peserta didik yang dimaksud di sini adalah berkaitan dengan peran dalam proses pembelajaran. Pendidik dan peserta didik merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan umumnya, karena pendidik dan peserta didik memegang peranan dalam proses pembelajaran, di mana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pedidikan secara keseluruhan yang bertujuan terjadinya perubahan tingkah laku anak. Dalam kaitannya peran pendidik dalm proses pembelajaran, Gage dan Berliner dalam jurnal Askhabul kirom menyatakan bahwa, ada tiga fungsi utama pendidik dalam pembelajaran, yaitu sebagai perencana (planner), pelaksana dan pengelola (organizer) dan penilai (evaluator).

Dapat disimpulkan bahawa pendidik memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran di kelas. Pendidik sebagai pengelola pembelajaran hendaknya mapu menyajikan pembelajaran di kelas dengan baik agar meningkatkan hasil belajar serta kreativitas peserta didik. Salah satu cara yang dapat digunakan oleh pendidik dalam mengelola pembelajaran yaitu dengan cara menerapkan model pembelajaran.

Model pembelajaran adalah salah satu cara atau langkah yang digunakan oleh pendidik yang bertujuan untuk membantu peserta didik mencapai tujuan

pembelajaran. Dapat disimbulkan bahwa, model pembelajaran mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dimiliki peserta didik akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan. Tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan penggunaan metode yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan yang terdapat dalam suatu tujuan.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan di Kelas V SDN 5 Karang Anyar diperoelh hasil bahwa, dalam proses pembelajaran pendidik kurang bervariasi menggunakan model pembelajaran dimana pendidik hanya menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik tidak sepenuhnya paham materi yang disampaikan pendidik dan merasa bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Padahal dengan menggunakan metode ceramah secara terus menerus tentunya peserta didik akan cepat merasa jenuh dan tidak ada keterarikan untuk mengikuti pembelajaran karna peserta didik hanya mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan tanpa adanya keterampilan lain yang bisa ditonjolkan. Sehingga menimbulkan kurangnya minat dan perhatian peserta didik terhadap materi yang disampaikan akan terdampak pada hasil belajar peserta didik yang menurun. Oleh sebab itu, hendaknya pendidik dapat menyajikan proses pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan minta belajar peserta didik serta membuat peserta didik lebih aktif. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran, hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran discovery learning dalam proses pembelajaran di kelas.

Menurut Ridwan yang di kutip oleh Try Miftahul Jannah menyatakan bahwa, Discovery Learning adalah menemukan konsep melalui serangkaian data atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan. Menurut Erwin dalam Try Miftahul Jannah, Discovery Learning merupakan model pembelajaran yang menekankan peserta didik untuk menemukan sendiri konsep-konsep pengetahuannya. Dapat disimpulkan bahwa, discovery learning adalah model pembelajaran yang menekankan peserta didik agar aktif secara mandiri dalam menemukan konsep-konsep mempelajaran yang telah dikembangakan oleh pendidik melalui pengamatan atau percobaan.

Pada Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Umi Tarsih (2015) dalam jurnalnya yang berjudul “Penggunaan model *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik”, diperoleh hasil Penelitian yang menunjukan bahwa,

dengan menggunakan model *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa, penggunaan model discovery learning dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan, ini bermakna bahwa selama proses pembelajaran di kelas peserta didik tertarik dan aktif selama proses pembelajaran.

Hal ini sealan dengan hasil Penelitian yang dilakukan oleh Fety Rosalina (2016) dalam jurnal yang berjudul "Penggunaan model *discovery learning* untuk meningkatkan tanggung jawab dan hasil belajar peserta didik" dapat disimpulkan bahwa, dari Penelitian yang dilakukan terbukti bahwa model discovery learning mampu membantu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan peserta didik menemukan informasi sendiri sehingga menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik di sekolah dasar maupun jenjang pendidikan di atasnya. Penggunaan model pembelajaran discovery learning sangat cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, hasil belajar menjadi sebuah perhatian karena akan terlihat bahwa pembelajaran tersebut telah berhasil atau belum. Setiap guru selalu akan berusaha, agar hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik. cara agar meningkatkan hasil belajar peserta didik, pendidik dapat melakukan berbagai daya dan upaya diantaranya dengan menggunakan model discovery dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan Penelitian lebih lanjut dengan judul " Penerapan Model Pembelajaran Dicovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas V".

METODE PELAKSANAAN

Dari masalah yang ditemukan di atas dapat direalisasikan pemecahan masalahnya dalam bentuk kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran discovery learning untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V di SDN 5 Karang Anyar, Jati Agung Lampung Selatan. Adapun pelaksanaannya kami lakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

   Persiapan dilakukan dengan melakukan kesepakatan kerjasama dengan mitra, yaitu ketua pelaksana yang diusulkan oleh LP2M STIT Darul Fattah Bandar Lampung dengan kepala sekolah SDN 5 Karang Anyar, Jati Agung,

Lampung Selatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan ini dilaksanakan selama 3 hari dengan waktu. Adapun kegiatan pelatihan ini dimulai dengan (1) meminta izin kepada kepala sekolah SDN 5 Karang Anyar untuk mengadakan PkM dosen bersama mahasiswa, setelah itu (2) menemui pendidik kelas untuk meminta izin menggunakan kelasnya, kemudian (3) persiapan kelas, media, alat peraga yang digunakan untuk mendukung pembelajaran (4) setelah itu peserta didik diberi materi belajar yang dikaitkan dengan hal-hal nyata yang dapat ditemui siswa dalam kehidupan sehari-hari. Diasosiasikan dengan apa yang sudah diketahui dan diingat siswa sebelumnya. (5) kemudian peserta didik dijelaskan materi dengan gambar-gambar dan animasi yang dapat membuat siswa menjadi tertarik dan senang dalam pembelajaran. (6) Serta saat pembelajaran berlangsung bisa diselingi dengan humor yang dapat membuat siswa lebih menikmati pembelajaran yang sedang berlangsung. (7) peserta didik dibagi menjadi kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 peserta didik. (8) setiap kelompok diberi soal latihan untuk didiskusikan. (9) pendidik menunjuk secara acak kelompok untuk mepresentasikan jawaban hasil diskusi. (10) peserta didik diberikan penguatan atas jawaban yang telah disampaikan oleh masing-masing kelompok. (11) peserta didik dalam kelompok diberi hadiah kepada kelompok dengan nilai terbaik. (12) pendidik bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang didapatkan dan menutup pembelajaran dengan kata-kata dan nyanyian/lagu yang menyenangkan bagi peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *discovery learning* sangat bermanfaat terutama bagi peserta didik kelas V SDN 5 Karang Anyar Jati Agung Lampung Selatan. Pendidik harus memiliki model pembelajaran dalam menerapkan pembelajaran yang menarik supaya peserta didik aktif dan pembelajaran menjadi menyenangkan. Menurut Hamruni (2012: 23) proses pembelajaran menyenangkan bisa dilakukan, pertama dengan menata ruangan yang menarik dengan memenuhi unsur keindahan. Kedua, melalui pengelolaan pembelajaran yang hidup dan bervariasi, yakni dengan menggunakan model pembelajaran dan sumber belajar yang relevan serta gerakan- gerakan pendidik yang mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini

terlihat saat peserta didik mengikuti proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada saat proses pembelajaran di kelas terlihat peserta didik antusias dalam memecahkan suatu masalah.

Pada tahapan pembelajaran *discovery learning* untuk menciptakan lingkungan kelas yang nyaman untuk meningkatkan pemahaman peserta didik, peserta didik harus memperhatikan penjelasan pendidik mengenai materi tentang luas bangun datar. Hasil dari olahan penyaji data kegiatan Penelitian masyarakat yang kami laksanakan di kelas V SDN 5 Karang Anyar Jati Agung Lampung Selatan adanya peningkatan. Menggunakan model pembelajaran discovery learning ini dapat dilakukan seiring dengan belajar sambil bermain yang berimplikasi pada pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Sambil bermain, peserta didik aktif belajar, dan sambil aktif belajar, peserta didik aktif bermain. Dalam bermain peserta didik mendapatkan manfaat atau kegunaan esensi suatu pengetahuan dan keterampilan dan sambil belajar mereka melakukan refreshing agar kondisi kejiwaan setiap peserta didik tetap dalam suasana yang rileks, sehingga peserta didik mampu memusatkan perhatiannya dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran peserta didik.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran discovery learning ini berlangsung dengan baik. Ini terbuktikan dengan Peserta didik sangat antusias mengikuti pembelajaran. Selain itu, peserta didik lebih mudah dalam memecahkan masalah matematika tanpa membuat pembelajaran menjadi kaku tetapi bersifat menyenangkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran discovery learning dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 5 Karang Anyar Lampung Selatan dengan hasil sebagai berikut: Keberhasilan proses belajar mengajar ditandai dengan hasil belajar yang memuaskan. Proses belajar yang buruk dapat mengakibatkan hasil belajar yang kurang baik. Dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik diperlukannya penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan agar dapat meningkatkan keaktifan peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang cocok diterapkan pada pembelajaran tematik

adalah model pembelajaran *discovery learning* sehingga proses pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Dalam kegiatan ini diharapkan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik karena menggunakan model pembelajaran discovery learning, dan dampaknya dapat menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang diberikan oleh pendidik dengan baik, serta menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan, tanpa beban, dan aktif melibatkan peserta didik, sehingga hasil belajar peseta didik meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, dkk. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. (2015). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Faridah, Hinda.(2015).*Skripsi dengan Judul Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Tentang Tema Indahnya Kebersamaan Subtema Keragaman Budaya Mandiri*.Bandung:Universitas Pasundan, Tidak Diterbitkan

Hamalik, Oemar. (2013). *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta: Bumi Aksara

Huda, Miftahul. (2014). *Model-Model Pengajarandan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Iskandar, Dadang dan Narsim. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya Untuk Kenaikan Pangkat dan Golongan Guru & Pedoman Penulisan PTK bagi Mahasiswa.* Cilacap: Ihya Media

Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Mudjiono, Dimyati. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta

Rusmono.(2014). *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning.* Ciawi-Bogor: Ghalia Indonesia

Rina Suminar, Eneng.(2015).*Skripsi dengan JudulPenerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPA materi Bumi dan Alam Semesta.*Bandung:Universitas Pasundan, Tidak Diterbitkan

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi.* Jakarta: PT Rineka Cipta

Sanjaya, Wina. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi* Jakarta: Bumi Aksara